

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2014 sampai Januari 2015.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

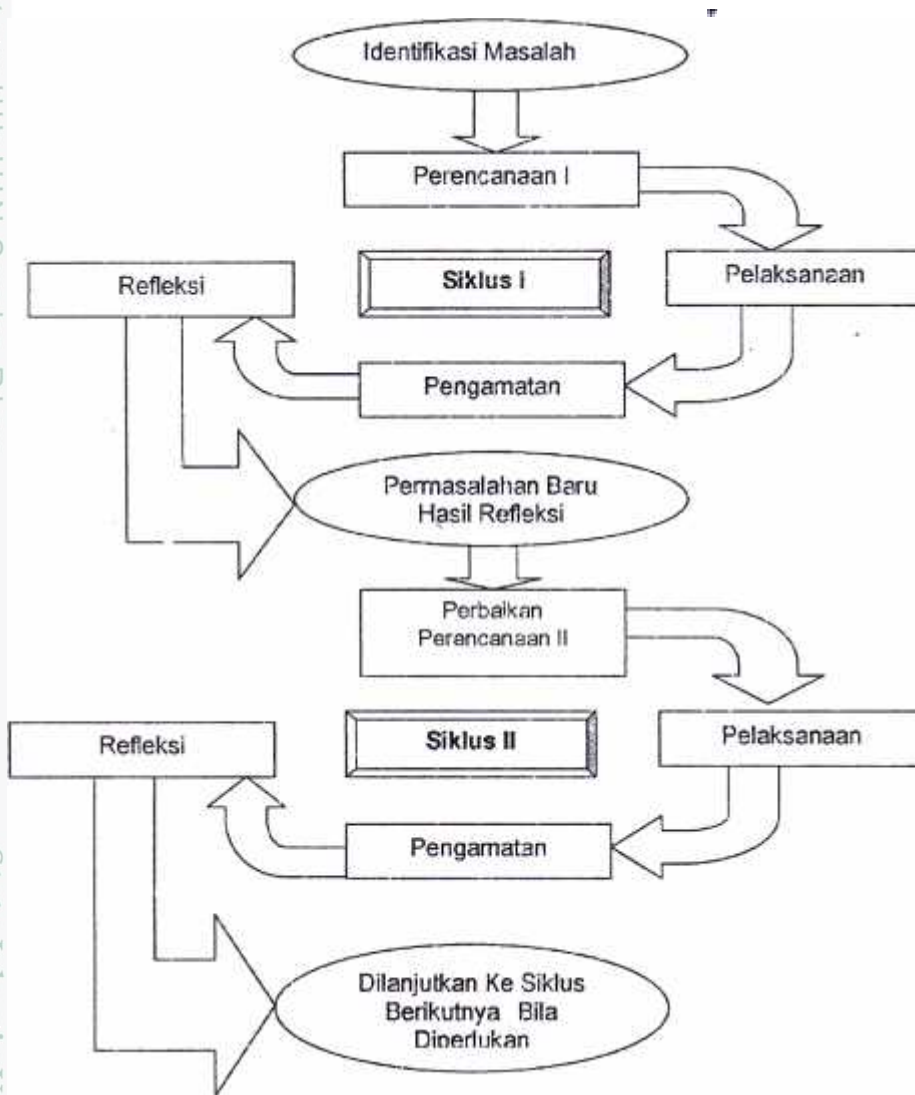
2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode penugasan dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang penulis lakukan ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan dalam 3

pertemuan. Model Penelitian Tindakan Kelas yang penulis gunakan adalah model Hopkins yang dikutip oleh Wina Sanjaya,¹ dengan pola sebagai berikut:



Gambar 1. Penelitian Tindakan Model Hopkins

Berdasarkan bagan alur Penelitian Tindakan Kelas di atas, menurut Hopkins yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa pelaksanaan tindakan dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, kemudian menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 54.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi dan terakhir mengadakan refleksi, kemudian melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.² Mengenai keempat kegiatan dalam penelitian tindakan kelas, Kunandar menjelaskan masing-masing kegiatan tersebut seperti di bawah ini:

1. Penyusunan Rencana

Kegiatan dalam perencanaan meliputi:

- a. Menyusun silabus dan RPP
- b. Membuat lembar observasi untuk aktivitas guru
- c. Membuat lembar observasi untuk aktivitas siswa
- d. Membuat LKS
- e. Membuat lembar evaluasi siswa

2. Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas didasarkan atas pertimbangan teoritis dan empiris agar motivasi yang diperoleh berupa peningkatan proses belajar mengajar secara optimal. Pelaksana PTK adalah guru kelas yang bersangkutan dengan berkolaborasi dengan pihak lain (teman sawawat). Hal yang dilakukan adalah tindakan yang telah direncanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Fase pemberian tugas
 - a) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
 - b) Guru memberikan tugas dengan jelas.
 - c) Guru memberikan tugas sesuai dengan kesanggupan siswa.

²*Ibid.*, hlm. 53.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Guru memberikan sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
- e) Guru menyediakan waktu yang cukup untuk siswa mengerjakan tugas tersebut.

2. Langkah pelaksanaan tugas

- a) Guru memberikan bimbingan kepada siswa.
- b) Guru melakukan pengawasan terhadap pekerjaan siswa.
- c) Guru memberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
- d) Guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas secara mandiri.
- e) Guru menganjurkan agar siswa mencatat motivasi yang telah diperolehnya.

3. Fase mempertanggungjawabkan tugas

- a) Guru meminta siswa melaporkan tugas yang telah dikerjakannya.
- b) Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.
- c) Guru melakukan penilaian.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya, keadaan dan kendala tindakan direncanakan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa tentang penggunaan metode Penugasan dan motivasi belajar siswa pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, arsip, buku, agenda dan sebagainya.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi

³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Pers, 2009), hlm. 71-75.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 200.

⁵Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 206.

data dokumentasi adalah data-data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Data mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial dianalisis secara deskriptif. Menurut Sugiono yang dikutip oleh Syahrilfuddin, dkk statistik deskriptif adalah

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya. Tindakan dikatakan bermotivasi apabila frekwensi siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah tindakan lebih banyak daripada sebelumnya”.⁶

Sedangkan analisis kebermotivasian tindakan siswa ketuntasan individu digunakan rumus:

$$PK = \frac{SP}{SM} \times 100\%⁷$$

Keterangan:

PK = persentase ketuntasan individu

SP = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan klasikal dapat menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ngalm Purwanto yang dikutip Syahrilfuddin, dkk sebagai berikut:

⁶Syahrilfuddin, dkk, *Modul Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Cendekia Insani, 2011), hlm. 114.

⁷*Ibid.*, hlm. 115.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\% ^8$$

Keterangan:

PK = persentase ketuntasan klasikal

ST = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa seluruhnya

Motivasi belajar siswa kemudian dianalisis dengan cara mencari rata-ratanya kemudian dikategorikan menurut klasifikasi yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Syahrilfuddin, sebagai berikut:

1. Angka 80 – 100% = Amat Baik
2. Angka 70 - 79% = Baik
3. Angka 60 - 69% = Cukup
4. Angka 40 - 59% = Kurang
5. Angka 0 - 50% = Kurang Sekali.⁹

Kategori untuk menganalisis aktivitas guru dalam menggunakan metode Penugasan pada mata pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, dapat menggunakan pedoman berikut:

1. Angka 81 – 100% = Amat Baik
2. Angka 61 - 80% = Baik
3. Angka 51 - 60% = Cukup Baik

⁸*Ibid.*, hlm. 116.

⁹*Ibid.*, hlm. 115.

4. Angka 0 - 50% = Kurang Baik.¹⁰

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹⁰*Ibid.*, hlm. 115.